

NAMA : MEIRIA SYLVI ASTUTI

KELAS : PPG UMS-PGSD 02



Satuan Pendidikan : SD Negeri Slungkep 03
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Tema 5 : Pahlawanku
Sub Tema 2 : Pahlawanku Kebanggaanku
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan IPA
Pembelajaran : 3

I TUJUAN

1. Melalui teks nonfiksi pada media power point serta tanya jawab bersama guru, siswa mampu menuliskan informasi yang telah diketahui dan yang ingin diketahui menggunakan tabel KW dengan cermat.
2. Melalui teks nonfiksi pada media power point serta tanya jawab bersama guru, siswa mampu mempresentasikan informasi berdasarkan tabel KW yang telah dibuat dengan percaya diri.
3. Melalui tayangan video tentang sifat-sifat cahaya, siswa mampu menuliskan sifat-sifat cahaya dengan teliti.
4. Melalui percobaan dan berdiskusi dengan teman, siswa mampu membuat laporan hasil percobaan lup dengan rinci.



II ISI

A. Bahasa Indonesia

1. Teks nonfiksi

Teks nonfiksi adalah teks yang dibuat berdasarkan kenyataan yang ada, realita tanpa mengada-ada, atau hal yang benar terjadi dalam kehidupan. Contoh karangan atau tulisan nonfiksi adalah: laporan, karya ilmiah, artikel, dan masih banyak lagi.

Ciri teks nonfiksi

- Biasanya berbentuk tulisan ilmiah dan ilmiah populer seperti artikel, skripsi, makalah, dan lain sebagainya.
- Tulisan nonfiksi berupaya membuat pembacanya tertarik.
- Tulisan nonfiksi menyerukan nalar pikiran para pembaca.
- Bahasanya bersifat denotatif dan tidak bermakna ganda.

Berikut ini contoh teks non fiksi :

Sultan Agung, Sultan Besar



Sultan Agung adalah salah satu raja terkenal yang hidup pada masa Islam. Beliau adalah Raja Mataram. Sultan Agung memerintah antara tahun 1613-1645. Di bawah kepemimpinannya, Mataram berkembang menjadi kerajaan terbesar di Jawa dan Nusantara pada saat itu.

Selain dikenal gigih melawan Belanda, Sultan Agung juga diketahui sebagai budayawan. Sultan Agung memberi perhatian besar pada kebudayaan Mataram.

Beliau memadukan kalender Hijriyah yang dipakai di pesisir Utara dengan kalender Saka yang masih dipakai di pedalaman. Sultan Agung juga dikenal sebagai penulis naskah Sastra Gending.

Sultan Agung menetapkan bahasa Bagongan sebagai bahasa yang harus digunakan oleh bangsawan dan pejabat di lingkungan keraton untuk menghilangkan kesenjangan.



2. Tabel KW (Know-What do you want to know)

Tabel KW (know –what do you want to know) adalah tabel yang berisi informasi apa saja yang siswa ketahui dan apa saja yang siswa ingin pelajari dari sebuah teks/cerita/pelajaran. Sebuah tabel KW adalah tabel grafis yang digunakan selama awal, tengah dan akhir dari pelajaran, untuk membantu siswa mendapatkan gambaran. Cara mengisi tabel KW dimulai dari kolom di sebelah kiri. Kolom di sebelah kanan dapat diisi setelah siswa menggali informasi dari sumber lain.

Apa yang kamu ketahui tentang?	Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang?

B. IPA

1. Cahaya dan Sifat-Sifat Cahaya



Cahaya

Cahaya adalah energi berbentuk gelombang elektromagnetik yang tak kasat mata dengan panjang gelombang sekitar 380-750 nm



Cahaya dapat menembus benda bening

Sifat cahaya yang terakhir adalah cahaya menembus benda bening. Cahaya akan menembus dan melewati benda bening. Karena sifat inilah, cahaya matahari dapat masuk lewat jendela kaca rumah kita, namun tidak bisa masuk lewat tembok karena tembok tidak termasuk benda bening.

Benda bening merupakan jenis benda yang dapat ditembus oleh cahaya. Yang termasuk sebagai benda bening misalnya adalah kaca, plastik, air jernih, botol bening, dan sebagainya. Sifat ini juga memungkinkan cahaya matahari menembus permukaan air jernih, sehingga ikan dan tumbuhan air juga dapat menerima sinar matahari.

Sifat cahaya yang dapat menembus benda bening juga dimanfaatkan manusia dalam pembuatan alat-alat seperti kacamata, periskop, teleskop, kaca pembesar, dan kaleidoskop

Cahaya merambat lurus

Benda yang tidak ditembus cahaya tidak bisa meneruskan cahaya yang mengenainya. Sedangkan benda yang dapat ditembus cahaya akan meneruskan cahaya yang mengenai benda tersebut. Selain itu, cahaya yang merambat lurus akan melewati celah-celah kecil, misalnya saat sinar matahari yang masuk lewat sela-sela jendela dalam kamar.

Contoh penerapan sifat cahaya ini juga bisa dilihat pada penggunaan lampu senter atau lampu sorot kendaraan bermotor yang merambat lurus yang kerap dimanfaatkan oleh manusia.

Cahaya dapat dipantulkan

Ketika sebuah benda terkena cahaya, cahaya yang mengenai benda akan dipantulkan. Pemantulan cahaya bisa dibedakan menjadi dua, yakni pemantulan baur (difus) dan pemantulan teratur. Untuk pemantulan baur terjadi jika cahaya mengenai permukaan yang tidak rata dan bergelombang, sehingga arah pantulannya tidak beraturan. Sedangkan pemantulan teratur terjadi saat mengenai permukaan yang rata dan licin, seperti cermin, sehingga arah pantulannya teratur. Salah satu manfaat sifat pemantulan cahaya dapat dilihat dari cara kerja cermin yang menghasilkan bayangan yang digunakan manusia untuk bercermin.

Cahaya dapat dibiaskan

Pembiasan cahaya adalah peristiwa pembelokkan arah dari rambat cahaya karena adanya dua zat yang memiliki kerapatan berbeda, dari zat dengan kerapatan kurang menuju ke kerapatan tinggi, sehingga arah cahaya menjadi berubah.

Singkatnya, pembiasan adalah peristiwa pembelokkan cahaya setelah melalui suatu medium rambat. Manfaat sifat pembiasan cahaya ini biasanya juga digunakan oleh manusia untuk keperluan pembuatan berbagai alat-alat optik.



Cahaya dapat diuraikan

Penguraian cahaya merupakan sebuah proses penguraian cahaya putih menjadi cahaya yang memiliki warna-warna yang bervariasi. Contoh penerapan penguraian cahaya dapat dilihat pada fenomena pelangi. Persistiwa pelangi terjadi secara alamiah dikarenakan adanya penguraian cahaya, dimana pelangi terdiri dari beberapa warna yaitu merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu.

2. Lup



Lup merupakan alat optik yang terdiri dari sebuah lensa cembung dipergunakan untuk melihat benda kecil supaya tampak lebih jelas atau lebih besar dari ukuran sebenarnya.

Cara kerja lup adalah dengan memanfaatkan sifat cahaya yaitu dapat dibiaskan

III. KESIMPULAN

➤ Rangkuman

- Tabel KW adalah tabel yang berisi informasi apa saja yang siswa ketahui dan apa saja yang siswa ingin pelajari dari sebuah teks/cerita/pelajaran .
- Cahaya adalah energi berbentuk gelombang elektromagnetik yang tak kasat mata dengan panjang gelombang sekitar 380-750 nm
- Sifat-sifat cahaya diantaranya menembus benda bening, merambat lurus, dapat dipantulkan, dapat dibiaskan serta dapat diuraikan

➤ Diskusi

1. Carilah informasi pada surat kabar, lalu buatlah tabel KW!
2. Carilah contoh fenomena yang ada di sekitarmu yang berhubungan dengan sifat-sifat cahaya!



IV. DAFTAR PUSTAKA

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. <https://www.youtube.com/watch?v=L6X9OC-HvqY&t=14s>
4. <https://www.nidokna.com/2016/10/pembelajaran-1-tema-5-subtema-2.html>
5. <https://id.wikipedia.org/wiki/Cahaya>
6. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

V. GLOSARIUM

1. alat optik : alat bantu penglihatan
2. denotatif : denotasi, makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif
3. fenomena : hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah **grafis**
4. lensa : kaca bulat melengkung (seperti kaca pembesar, kaca potret)
5. medium : **media**, zat perantara untuk merambatnya gelombang/materi
6. nonfiksi : yang tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan (tentang karya sastra, karangan, dan sebagainya)



Slungkep, November 2020
Guru Kelas IV

(Meiria Sylvi Astuti)
NIP -

